

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN SOAL TERBUKA  
(OPEN-ENDED) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS DAN KREATIF SISWA SMP NEGERI 17 MEDAN T.A 2016/2017**

**RIANI WULANDARI (NIM. 4123311043)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan soal terbuka (*open-ended*) dalam pembelajaran matematika. (2) peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan penerapan soal terbuka (*open-ended*) dalam pembelajaran matematika. (3) mengetahui proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal terkait kemampuan berpikir kritis matematika dengan penerapan soal terbuka (*open-ended*). (4) mengetahui proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal terkait kemampuan berpikir kreatif matematika dengan penerapan soal terbuka (*open-ended*).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 17 Medan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-8 yang berjumlah 36 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui penerapan pembelajaran matematika dengan soal terbuka (*Open Ended*) pada pokok bahasan bilangan bulat di kelas VII-8 SMP Negeri 17 Medan tahun ajaran 2016/2017. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan lembar observasi. Tes digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa serta bagaimana proses jawaban yang diberikan siswa. Sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan proses belajar mengajar pada saat menerapkan pembelajaran matematika dengan soal terbuka (*open-ended*) di Kelas VII-8 SMP Negeri 17 Medan T.A 2016/2017.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan ketuntasan secara klasikal dari 42% (15 orang) pada tes awal menjadi 56% (20 orang) pada siklus I dan 83% (30 orang) pada siklus II. Berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan ketuntasan klasikal dari 53% (19 orang) pada tes awal menjadi 64% (23 orang) pada siklus I dan 88% (32 orang) pada siklus. Berdasarkan proses jawaban yang diberikan siswa pada tes awal 44% (16 orang) siswa yang berada pada kategori baik, pada Siklus I meningkat menjadi 64% (23 orang) dan pada siklus II menjadi 94% (34 orang) siswa yang berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa meningkat dari 60,57% (kurang baik) pada siklus I menjadi 87,57% pada siklus II. Kemampuan guru mengelola pembelajaran meningkat dari 77,5% (cukup baik) pada siklus I menjadi 85,83% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar penerapan soal terbuka (*open-ended*) dalam pembelajaran matematika dapat dijadikan salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.